

ABSTRAK

Pada anak sekolah, karies gigi merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan sakit, tetapi juga menyebabkan infeksi sebagian tubuh lainnya. Namun, karies gigi dapat dicegah dengan rajin menggosok gigi yang dapat diajarkan orang tua terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah di SDN Sidodadi II Taman Sidoarjo.

Rancangan penelitian ini adalah jenis analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dengan jumlah 79 anak. Besar sampel 66 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perilaku menggosok gigi dan variabel dependen yaitu kejadian karies gigi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dan melakukan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (68,2%) anak berperilaku menggosok gigi kurang baik dan sebagian besar (63,6%) anak menunjukkan ada karies gigi. Hasil analisis didapatkan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah di SDN Sidodadi II Taman Sidoarjo.

Kesimpulan penelitian ini adalah anak yang memiliki perilaku menggosok gigi kurang baik akan menimbulkan terjadinya karies gigi. Oleh karena itu, orangtua diharapkan untuk berperan aktif dalam menerapkan perilaku menggosok gigi yang baik pada anak.

Kata kunci: Menggosok gigi, Karies gigi, Anak.